

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan terkait LKPD berbasis *Modelling Mathematics* materi aritmatika sosial kelas VII SMP, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD dilakukan sesuai dengan model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE. Tahapan pengembangan LKPD yaitu: memvalidasi kesenjangan kinerja, menetapkan tujuan, analisis peserta didik, sumber daya yang tersedia, dan rencana kerja. Desain awal produk dengan mengumpulkan materi dan gambar-gambar yang akan disajikan pada LKPD, pembuatan produk dengan merancang kegiatan-kegiatan peserta didik berdasarkan tahapan *Modelling Mathematics*, melakukan validasi instrument penelitian serta validasi ahli materi dan ahli desain/media LKPD kepada tim validator, merivisi produk berdasarkan hasil validasi dan saran tim validator, ujicoba perorangan untuk melihat penilaian guru matematika dan selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil untuk melihat respon peserta didik terhadap produk yang telah divalidasi dan direvisi sesuai saran. Uji coba produk dilakukan pada kelompok terbatas yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Uji coba perorangan ditujukan kepada seorang guru bidang studi matematika dan uji coba kelompok kecil adalah 9 orang peserta didik kelas VII A SMP N 22 Kota Jambi. Pada uji coba kelompok kecil ini, peneliti memperkenalkan dan menjelaskan LKPD

yang dikembangkan. Setelah itu, peserta didik diberikan angket untuk melihat respon peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan.

2. Untuk Kelayakan hasil pengembangan LKPD dalam penelitian pengembangan ini hanya dilihat dari aspek valid dan juga praktis dikarenakan penelitian dilakukan sampai uji coba kelompok terbatas yaitu uji coba kelompok kecil. Sehingga, untuk melihat aspek valid, LKPD divalidasi oleh para ahli materi dan ahli desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berbasis *modelling mathematics* ini valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis validasi materi dengan persentase penilaian 88% dan analisis validasi desain LKPD dengan persentase penilaian sebesar 85%. Untuk melihat aspek praktis, LKPD yang dikembangkan dinilai oleh guru matematika menggunakan angket penilaian guru dan respon peserta didik. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa LKPD berbasis *modelling mathematics* ini praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis angket penilaian guru dengan persentase 88% memenuhi kategori “sangat baik/sangat positif” begitu juga dengan hasil analisis angket respon peserta didik dengan persentase 86% memenuhi kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Produk berupa LKPD berbasis *Modelling Mathematics* ini, dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk memahami dan memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran matematika untuk materi aritmatika sosial kelas VII SMP.

5.3 Saran

Penelitian LKPD berbasis *Modelling Mathematics* materi aritmatika sosial ini sudah sampai pada tahap ujicoba kelompok kecil, maka dari itu masih perlu adanya penelitian lanjutan terkait hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika terhadap penggunaan LKPD yang dikembangkan. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat melakukan hingga tahap implementasi agar terlihat keefektifan penggunaannya dalam proses pembelajaran.